

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama mengenai makna, perubahan, dan faktor penyebab perubahan tradisi kenduri di Desa Sempu Kidul sebagai berikut.

1. Tradisi kenduri memiliki makna yang sangat penting dan multidimensional bagi masyarakat Desa Sempu Kidul, meliputi aspek spiritual, sosial, dan kultural. Secara spiritual, kenduri merupakan wujud komunikasi sakral antara manusia dengan Tuhan yang mengandung doa dan ungkapan syukur atas keberkahan. Dari sisi sosial, tradisi ini berfungsi mempererat silaturahmi, menumbuhkan rasa empati, serta memperkuat ikatan komunitas tanpa memandang status sosial. Secara kultural, kenduri menjadi simbol identitas budaya Jawa yang mengandung nilai-nilai leluhur dan menjadi wahana pelestarian tradisi melalui berbagai ritual dan upacara penting yang diwariskan secara turun-temurun.
2. Tradisi kenduri mengalami perubahan yang bersifat adaptif dan bertahap, baik dari sisi tata cara pelaksanaan, pemahaman makna, maupun partisipasi masyarakat, terutama generasi muda. Meskipun terdapat perubahan dalam bentuk dan cara penyampaian doa yang kini lebih sederhana dan dominan Islami, serta penurunan kehadiran masyarakat akibat perubahan pola hidup, esensi kenduri sebagai ungkapan syukur dan doa tetap terjaga. Perubahan eksternal seperti pandemi Covid-19 dan globalisasi juga memengaruhi frekuensi dan bentuk pelaksanaan kenduri, mendorong masyarakat melakukan penyesuaian agar tradisi tetap relevan tanpa kehilangan maknanya.
3. Faktor penyebab perubahan tradisi kenduri terdiri dari perpindahan penduduk, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan sosial-ekonomi, serta pengaruh globalisasi. Migrasi generasi muda ke kota dan kesibukan kerja mengurangi partisipasi dalam kenduri, sementara teknologi memudahkan dokumentasi dan penyebaran informasi namun juga mempengaruhi pola pikir

generasi muda yang lebih memilih cara sederhana dalam pelaksanaan. Perubahan sosial-ekonomi memaksa adaptasi dalam bentuk dan pelaksanaan kenduri agar sesuai dengan gaya hidup modern. Globalisasi membawa masuk nilai-nilai baru yang menuntut penyesuaian tradisi agar tetap relevan, sekaligus memperkuat aspek keagamaan tertentu. Semua faktor ini berinteraksi dalam suatu dinamika yang menjaga kelestarian sekaligus mengubah praktik tradisi kenduri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka *saran* yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada masyarakat Desa Sempu Kidul, khususnya generasi muda, untuk terus mempelajari dan melestarikan tradisi kenduri sebagai warisan budaya yang mengandung nilai spiritual, sosial, dan kultural penting.
2. Pemerintah desa dan tokoh masyarakat hendaknya mendukung pelaksanaan kenduri dengan memberikan ruang bagi inovasi yang tetap menjaga esensi tradisi, misalnya dengan memanfaatkan teknologi untuk dokumentasi dan penyebaran informasi, serta menyesuaikan tata cara pelaksanaan agar lebih praktis dan relevan dengan kehidupan modern.
3. Perlu adanya program pembekalan dan motivasi khusus bagi generasi muda, baik yang tinggal di desa maupun yang merantau, agar mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya tradisi kenduri serta merasa terdorong untuk ikut melestarikan dan mengembangkannya.
4. Dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait dampak perubahan sosial-ekonomi dan globalisasi terhadap tradisi lokal lainnya di Desa Sempu Kidul, guna mendapatkan gambaran yang lebih luas dan solusi yang lebih tepat untuk pelestarian budaya.